

BAB III

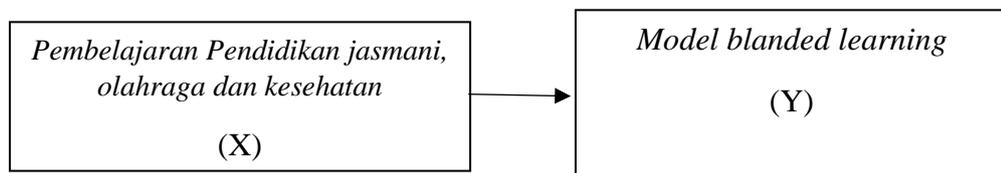
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penentuan metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian menggunakan metode kualitatif adalah menganalisis implementasi strategi pembelajaran blended learning pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan di SMA Negeri 9 Bandung dipaparkan secara deskriptif berupa tulisan-tulisan yang diperoleh dari sumber data.

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arifin (2015:45) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang biasa berupa data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan yang mendeskripsikan tentang implementasi strategi pembelajaran blended learning yang dapat diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dimana peneliti mewawancarai guru yang menerapkan model pembelajaran blended learning saat mengajar dan mewawancarai siswa untuk mengetahui strategi pembelajaran blended learning pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumen-dokumen seperti yang berkaitan dengan penelitian.

Gambar 3.1 Desain Penelitian.



3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Beberapa elemen diantaranya peserta didik , Guru dan Pihak Sekolah di SMA Negeri 9 Bandung dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh data terkait dengan implementasi model pembelajaran blended learning pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. .

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandung, Jl. Suparmin No.1A, Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam proses penelitian sebagai penunjang terlaksananya suatu penelitian. Pada penelitian ini proses pengambilan data dengan cara observasi, wawancara atau sebaran quisioner dan dokumentasi yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu dimana semua kegiatan yang dilakukan peneliti ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang telah ditentukan kategorisasinya (Arifin, 2011:231 dalam Ikbal, 2021).

Sehingga kegiatan peneliti akan lebih fokus untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada hari dimana siswa dan guru melakukan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu. Kemudian melakukan pengamatan pada pembelajaran secara daring dengan mengamati guru secara langsung saat melakukan pembelajaran dan ikut serta dalam pembelajaran daring

yaitu ikut bergabung pada whatsapp group atau video conference sebagai pengamat.

Tabel 3.1 Kisi kisi Instrumen Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Butir Instrumen
Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Perencanaan pembelajaran blended learning	1,2,3
	Online Learning	4,5,6
	Pembelajaran tatap muka	7,8,9
	Penilaian pembelajaran blended learning	10,11,12

Sumber : Dimodifikasi dari (Ikbal, 2021)

3.3.2 Wawancara

Sugiyono (2017:231 dalam Ikbal, 2021) mengungkapkan wawancara dilakukan sebagai teknik Pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Maryono, Budiono, dkk, 2018:27).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan kisi-kisi wawancara. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa di SMA NEGERI 9 Bandung. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur.

Tabel 3.2 Kisi – kisi wawancara

Aspek yang diamati	Sumber Data	Indikator	Butir Instrumen
Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Guru	Perencanaan pembelajaran blended learning	1,2,3
		Online Learning	4,5,6,7,8
		Pembelajaran tatap muka	9,10,11,
		Belajar mandiri	12,13,14,15
		Penilaian pembelajaran blended learning	16,17,18
	Siswa	Online Learning	1,2,3,4
		Pembelajaran tatap muka	5,6,7
		Belajar mandiri	8,9,10

Sumber : Dimodifikasi dari (Ikbal, 2021)

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi berarti peneliti memperoleh informasi bukan dari orang sebagai informan. Informasi yang diperoleh bisa berupa macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Hariandi, Irawan, 2016: 182).

Dokumen tersebut dapat berupa RPP dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung data pada penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran blended learning pada mata pelajaran PJOK di SMA NEGERI 9 Bandung.

3.3.4 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan data. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber.

3.3.4.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Dalam hal ini dilakukan pengecekan dan perbandingan informasi yang diperoleh mengenai implementasi model pembelajaran blended learning pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

3.3.4.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan siswa dan hasil wawancara dengan guru serta pihak sekolah mengenai implementasi strategi pembelajaran blended learning pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

3.3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian dengan penyusunan laporan. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan diawali dengan menentukan tempat penelitian yaitu SMA NEGERI 9 Bandung. Pemilihan sekolah tersebut didasari pada landasan dalam penelitian ini yaitu sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran blended learning. Selanjutnya menentukan permasalahan dalam penelitian yaitu implementasi strategi pembelajaran blended

learning pada pembelajaran PJOK. Kemudian peneliti membuat instrumen pengumpulan data berupa instrumen wawancara dan observasi.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dengan menggunakan model miles dan huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu tahap penyelesaian, peneliti melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Selain itu hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan.

Setelah data terkumpul, seluruh data kemudian dianalisis dengan model analisis Miles dan Huberman yang melalui tiga proses yaitu reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), dan penarikan kesimpulan (verification)(Setiawan, 2018, p. 234).

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan observasi dan wawancara awal dengan pihak sekolah dan beberapa guru PJOK di SMA NEGERI 9 Bandung untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran blended learning di sekolah.

- b. Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan.
- c. Melakukan observasi mengenai implementasi model pembelajaran blended learning yang di laksanakan oleh guru mata pelajaran PJOK.
- d. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semiterstruktur kepada subjek penelitian untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran blended learning pada pembelajaran PJOK.
- e. Mencatat atau menyusun hasil catatan lapangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data yang diperoleh disusun dalam uraian singkat agar data mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya.

3. Concluction/verification (Kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh berupa hasil wawancara siswa dan guru dan observasi mengenai implementasi strategi pembelajaran blended learning dalam mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 9 Bandung.